

MANFAAT JARINGAN *WI-FI* DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO BAGI PENGGUNA PERPUSTAKAAN UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI

Oleh

Dismas Kristo paendong

Nolly S. Londa

Ferry V.I.A. Koagouw

Email : krizto.paendong@gmail.com

Abstrak

Wi-fi merupakan singkatan dari *Wireless Fidelity* yaitu sebuah media penghantar komunikasi data tanpa kabel yang bisa digunakan untuk komunikasi atau mentransfer program dan data dengan kemampuan yang sangat cepat. *Wi-fi* juga dapat diartikan teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data dengan menggunakan gelombang radio (nirkabel) melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi internet berkecepatan tinggi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah manfaat jaringan *Wi-fi* di perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes manado bagi pengguna perpustakaan untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jumlah informan 12 orang yang terdiri dari kepala perpustakaan, kepala bagian teknisi dan 10 orang pemustaka yang telah melakukan penelusuran secara online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara (interview) dan dokumen yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun teknik pengolahan dan analisa data yaitu reduksi data, display data (penyajian data), penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada manfaat jaringan *Wi-fi* yang ada perpustakaan, ini sangat membantu mahasiswa untuk mengakses dan mencari informasi serta tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa telah merasakan manfaatnya khususnya dalam penentuan informasi yang berkaitan langsung dengan pencarian informasi. Namun seringkali jaringan yang ada di Perpustakaan sering mengalami gangguan seperti listrik padam, pengguna jaringan yang terlalu banyak, dan perubahan cuaca seperti hujan deras dan cuaca yang berangin yang dapat membuat signal naik-turun atau ketidakstabilan jaringan dan Lalod.

Oleh sebab itu Saran bagi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Manado diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas jaringan *Wi-fi* yang sering mengalami gangguan pada waktu-waktu tertentu sehingga pemustaka merasa puas dan nyaman ketika menelusuri informasi.

Kata kunci : manfaat, jaringan *Wi-fi* dan pemustaka

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini mengalami kemajuan yang begitu

pesat yang berdampak pula pada pertumbuhan informasi. Pertumbuhan informasi ini menjadi sangat cepat karena didukung oleh kemudahan penyebaran informasi yang ada, baik melalui media cetak maupun melalui media non cetak, salah satunya adalah media internet yang menggunakan Jaringan *Wi-fi*. Penggunaan Jaringan *Wi-fi* atau Internet di jaman sekarang membuat arus informasi mengalir tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Seperti yang telah di sebutkan pula bahwa dengan adanya jaringan *Wi-fi* dapat mengakses internet dan mempermudah setiap orang dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan, informasi tersebut kini dapat di temukan dengan cepat. Terbukanya akses melalui internet dengan menggunakan jaringan *Wi-fi* inilah mendorong orang-orang memiliki wawasan yang luas dengan informasi yang *up-to-date*. Melihat dari kondisi tersebut, jaringan *Wi-fi* atau Internet memiliki manfaat bagi dunia pendidikan, Mahasiswa harus dapat membiasakan diri dalam dunia perkuliahan untuk dapat mengerti materi kuliah yang di ambilnya, baik dengan mendengar materi dari dosen maupun dengan membaca literatur yang berkaitan dengan topik untuk memperluas wawasan Mahasiswa.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan harus dapat memberikan sajian informasi yang lebih kreatif dengan sistem pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap lembaga termasuk perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi berusaha untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi yang berguna untuk membangun dan memberdayakan civitas akademiknya agar dapat bersaing dalam era globalisasi perkembangan informasi saat ini. Nampak pada perpustakaan perguruan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. Yang mana, dalam proses pemberian pelayanan kepada pemustaka khususnya civitas akademika, Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado berusaha untuk memberikan pelayanan yang maksimal, dengan menyediakan koleksi berupa buku-buku tercetak dan koleksi lainnya yang digunakan untuk membantu proses belajar Mahasiswa di kampus. Bahkan fasilitas layanan dan teknologi informasi seperti menyediakan Jaringan *Wi-fi* agar dapat mengakses internet juga disediakan oleh perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado, yang mana keberadaan Fasilitas Jaringan *Wi-fi* internet tersebut dimaksudkan untuk dapat membantu dan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dalam menggali ilmu pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya fasilitas internet yang ada di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado secara langsung dapat menarik minat dan perhatian mahasiswa untuk datang berkunjung di perpustakaan. Berdasarkan prasarvei yang dilakukan, peneliti menemukan masalah yaitu, masalah tersebut ketika mahasiswa menggunakan jaringan *Wi-fi* saat proses belajar atau kegiatan lainnya di perpustakaan, jaringan *Wi-fi* yang digunakan mempunyai kendala, kendala tersebut yaitu saat menggunakan jaringan *Wi-fi* terlalu banyak atau sudah melewati pemakaian batas jaringan, jaringan tersebut akan mengalami sever down atau ketidak stabilan jaringan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Manfaat Jaringan *Wi-fi* di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado Bagi Pengguna Perpustakaan Untuk Mendapatkan Informasi”.

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas, maka Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana Manfaat Jaringan *Wi-fi* di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado bagi Pengguna Perpustakaan untuk mendapatkan Informasi" ?

Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manfaat Jaringan *Wi-fi* di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado bagi pengguna perpustakaan untuk mendapatkan informasi

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes manado dalam memberikan pelayanan yang lebih baik bagi mahasiswa. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi perpustakaan Kesehatan Kemenkes Manado agar dapat lebih memanfaatkan jaringan *Wi-Fi* untuk mendapatkan informasi bagi pemustaka.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan

Kata Perpustakaan berasal dari kata dasar "Pustaka" yang mendapat awalan "Per" dan akhiran "an" yang artinya buku atau kitab. Dalam Basaha asing istilah yang sama artinya dengan perpustakaan antara lain : *library* dalam bahasa inggris, *bibliothek* dalam bahasa jerman, *bibliotheek* dalam bahasa belanda, *bibliotheque* dalam bahasa prancis dan *biblioteca* dalam bahasa spanyol dan *bibles* dari bahasa Yunani yang artinya kitab (P. Sumardjy, 1991)

Menurut Sulistiyo Basuki (1991) dalam bukunya pengantar ilmu perpustakaan, mengatakan perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung tersendiri yang digunakan untuk menyimpan buku serta terbitan lainnya.

E.Martono (1991) dalam bukunya Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan sebagai Pusat Informasi, mengatakan perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpang, memelihara koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu, untuk digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada dasarnya perpustakaan merupakan suatu instalasi yang memiliki proses kerja sama, yaitu memberikan pelayanan informasi kepada pengguna. Namun demikian dalam perkembangannya setiap perpustakaan memiliki definisi dan kriteria tertentu yang membedakannya dengan perpustakaan lain. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis dari sekian banyak jenis perpustakaan yang telah dikategorikan.

Devinin Perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyoy Basuki (1991) perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga

yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Selain itu, menurut Noehayati (1987) perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bersama-sama unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda, bertugas membantu perguruan tinggi yang bersangkutan melaksanakan Tri dharmanya.

Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Tujuan Perpustakaan tinggi

Sulistyo Basuki (1993) berpendapat bahwa, Tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain sebagai berikut :

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi yaitu sfat pengajar dan Mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pengguna.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Norhayati Subdiby (1987) mengatakan bawah tujuan diselenggarakan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung, meperlancar serta memprtinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, dan penyaluran informasi.

Jenis-jenis layanan pada perpustakaan Perguruan tinggi

Dalam dunia perpustakaan dikenal dua macam layanan perpustakaan, yaitu layanan teknis dan layanan pengguna. Menurut Mulyani AN (1983) jenis-jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada jasa perpustakaan yaitu:

1. Layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman koleksi perpustakaan untuk dibawah pulang. Biasanya layanan ini diberikan kepada anggota perpustakaan.

2. Layanan refrensi

Layanan refrensi adalah layanan informasi dengan menggunakan buku refrensi sebagai sumber rujukan. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya buku refrensi adalah buku yang berisi informasi tertentu yang dapat dirujuk dengan cepat. Informasi yang dikandungnya dapat berupa arti kata, alamat, keterangan singkat atau latar belakang tentang sesuatu, data statistika, riwayat hidup seorang tokoh, tempat atau peristiwa. Buku refrensi umumnya tidak diajukan untuk dibaca secara keseluruhan seperti halnya novel atau buku pengetahuan. Penyajianpun berbeda, karna dilarancang agara informasi yang terkandung didalamnya dapat diakses dengan cepat. Contohnya seperti kamus dan

ensiklopedia yang disusun secara alfabetis. Kadang-kadang koleksi ini terdiri dari beberapa jilid. Biasanya harganya mahal dibanding buku biasa. Karena berisi informasi penting yang harus selalu tersedia dipergustakaan, maka koleksi referensi umumnya tidak dipinjamkan kepada peminjam.

3. Layanan Ruang Baca

Layanan ruang baca adalah layanan yang diberikan perpustakaan berubah tempat untuk kegiatan membaca di tempat bagi mereka yang tidak berniat meminjam buku perpustakaan untuk dibawa pulang. Fasilitas di ruang baca yang bisa disediakan adalah meja besar dengan beberapa kursi, meja individu (study carrel) atau tempat membaca santai dengan karpet dan bantal.

Pemustaka atau Pengguna Perpustakaan

Dunia perpustakaan atau Kepustakawan, pastinya tidak asing dengan istilah pemustaka atau pengguna perpustakaan. Sebetulnya, istilah pengguna perpustakaan lebih dahulu di gunakan dibandingkan dengan istilah pemustaka. Dalam kamus perpustakaan dan informasi dijelaskan bahwa istilah pengguna perpustakaan adalah pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan. Setelah Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disahkan, istilah pengguna atau pemakai perpustakaan di ubah menjadi pemustaka, dimana pengertian pemustaka menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 9 dijelaskan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Menurut pendapat Suwarno dalam Sutarno (2011), beliau menyatakan bahwa pemustaka adalah pengguna fasilitas yang di sediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku. Ada berbagai jenis pemustaka seperti mahasiswa, guru, dosen dan masyarakat bergantung pada jenis perpustakaan yang ada. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa arti dari pemustaka adalah pihak yang menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan seperti layanan dan koleksi dari berbagai kalangan masyarakat baik itu perseorangan ataupun berkelompok dengan tujuan tertentu.

Pengertian Wi-fi

Wi-fi adalah salah satu standar Wireless Networking tanpa kabel, hanya dengan komponen yang sesuai dapat terkoneksi ke jaringan. (Priyambodo, 2005). *Wi-fi* merupakan singkatan dari *Wireless Fidelity* yaitu sebuah media penghantar komunikasi data tanpa kabel yang bisa digunakan untuk komunikasi atau mentransfer program dan data dengan kemampuan yang sangat cepat. *Wi-fi* juga dapat diartikan teknologi yang memanfaatkan peralatan elektronik untuk bertukar data dengan menggunakan gelombang radio (nirkabel) melalui sebuah jaringan komputer, termasuk koneksi internet berkecepatan tinggi.

Pengertian Internet

Internet berasal dari kata *Interconnecting Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe membentuk sistem jaringan yang mencakup

seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi (kurweni, 2001)

Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan computer yang saling terhubung dengan menggunakan *protocol* yang sama untuk berbagai informasi secara bersama. Jadi Internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer Lokal atau LAN menjadi komputer Global atau WAN. Jaringan-jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasiskan protocol IP (*Internet Protocol*), dan TCP (*Transmission Control Protocol*), dan UDC (*User datagram protocol*). Sehingga setiap pemustaka dapat mengakses semua jaringan yang disediakan (Aji Suprianto 2005).

Pengertian Manfaat

Manfaat memiliki pengertian guna, faedah, laba, untung (<http://kbbi.web.id>). Disini kegunaan, faedah, keuntungan yang akan di terima oleh pemusta/atau pengguna dalam memanfaatkan jaringan *Wi-Fi*. jaringan *Wi-Fi* di Perpustakaan politeknik kesehatan kemenkes manado sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa/atau pengguna, mereka memanfaatkan jaringan *Wi-fi* sebagai pencarian informasi, atau penunjang proses belajarnya mereka. Jadi jaringan *Wi-fi* sangatlah berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa atau pengguna yang ada di Perpustakaan kesehatan kemenkes manado.

Dari pengertian di atas maka dapat dikatakan bawah manfaat-manfaat yang diperoleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap sesuatu fungsi tertentu dalam suatu prantara.

Pengertian Informasi

Menurut Jogianto AM (1999), informasi dapat di definisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerima yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk mengambil keputusan. Sedangkan menurut Abdul Kadir (2002) mendefinisikan informasi sebagai data yang di proses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Informasi adalah masukan yang diperoleh dari berbagai dari sumber seperti gagasan dan pengalaman seseorang, kegiatan operasional, pendapat masyarakat, hasil penelitian atau pengamatan, dan lain-lain. Setiap saat dapat diciptakan informasi baru, lebih-lebih dengan pesatnya perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) informasi barupun tercipta dengan pesat (soetminah, 1992). Informasi tidak dapat lepas dari sumber-sumbernya, sumber informasi adalah masukan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti kegiatan-kegiatan operasional, gagasan atau pendapat mahasiswa, data yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan penelitian, dan penemuan baru.

Perpustakaan yang menyimpan dan melestarikan bahan pustaka disebut sumber informasi atau pusat informasi. Informasi yang tertulis atau terekam akan tetap utuh dan murni: tidak ada tambahan, pengurangan, atau perubahan (Soeatminah,1992)

Kebutuhan informasi berarti keinginan untuk mendapatkan mengetahui hal-hal di luar pengetahuan yang dimiliki (*person knowledge*). Misalnya berusaha mendapatkan informasi dengan cara membaca Koran atau majalah, melihat televisi, dan alat pendengaran radio (Noorika Retno Widuri, 2015).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif Menurut Williams dalam Moleong (2014) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Menurut Denzim dan Lincoln dalam Moleong (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Informan Penelitian

Penentuan informan, peneliti menggunakan *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono 2014)

Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan jaringan *Wi-Fi* dalam memenuhi kebutuhan pemustaka pada Perpustakaan Poltekes Kemenkes Manado. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini ialah:

1. Ketersediaan jaringan Wi-Fi
2. Kualitas jaringan Wi-Fi
3. Ketepatan pemustaka dalam mendapat atau menambah informasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin, 2010)

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu , percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang akan mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang membrikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong. 2014)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014)

Analisa Data

Analisis data kualitatif, Bagdan dalam Sugiono (2014) menyatakan bawah analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, cacatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data antara lain yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, (Sugiono, 2014)

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2014) menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan Data Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado. Jln WolterMonginsidi, Malalayang, Sulawesi Utara. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020.

Pembahasan Hasil Penelitian

Manfaat Jaringan *Wi-Fi* di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado bagi Pengguna Perpustakaan untuk mendapatkan Informasi. Dari hasil wawancara Kepala Perpustakaan dan Kepala Teknis Layanan dan 10 orang pemustaka yang telah melakukan penelusuran secara online, maka dari hasil penelitian sebagai berikut :

Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado telah menyediakan jaringan *Wi-fi* pada pertengahan tahun 2012 dan pertama kali diperoleh dari Internet Service Provider kemudian di ganti dengan jaringan *Wi-fi* dari PT.Telkom Indonesia dan digunakan sampai dengan saat ini. Dengan adanya fasilitas jaringan *Wi-fi* di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Manado juga di sediakan fasilitas komputer bagi mahasiswa untuk dapat mengakses internet dengan mudah Selain untuk membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang ada di perpustakaan ketersediaan jaringan *Wi-fi* juga dianggap sangatlah bermanfaat bagi pemustaka dalam mengakses internet untuk mendapatkan informasi yang tidak mereka dapatkan pada buku cetak yang tersedia di perpustakaan. Hadirnya teknologi sebagai alat untuk mengakses internet dengan menggunakan jaringan *Wi-fi* dapat mempermudah aktivitas pemustaka. Ketersediaan teknologi serta fasilitas yang mendukung diharapkan dapat bermanfaat bagi pemustaka/atau mahasiswa agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

Perkembangan Internet yang membuat banyak informasi dapat diketahui dengan cepat ini membuat para Mahasiswa lebih mudah dalam mencari Informasi yang mereka butuhkan, Internet dapat menghubungkan akses ke sumber-sumber informasi yang tadinya susah, seperti mengakses berbagai referensi artikel, jurnal dan hasil penelitian dari perpustakaan lain kini menjadi lebih mudah dengan disediakannya fasilitas Komputer dan jaringan *Wi-fi*, cukup dengan duduk di depan komputer atau gadget yang memiliki akses internet dengan menggunakan jaringan *Wi-fi*, maka pengguna dapat mengakses informasi baik di dalam ataupun di luar negeri dalam berbagai bidang. Mahasiswa juga dapat saling bertukar informasi yang mereka miliki dan dapat mengakses dari pakar-pakar baik dari dalam negeri maupun yang ada di luar negeri, sehingga materi yang di dapatkan lebih terbarukan dan lebih menjadi efisien. Adanya jaringan *Wi-fi* di perpustakaan itu sangat bermanfaat bagi kami karena bisa menghemat kouta seluler pribadi kami dan bisa mengakses informasi dengan mudah.

Peran media internet dan fasilitas komputer dengan menggunakan jaringan *Wi-fi* kini menjadi sangat memadai dalam menunjang dunia pendidikan. Seiring berjalannya waktu terjadi peningkatan penggunaan internet sehingga internet menjadi sebuah kebutuhan. Beberapa lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi harus dapat memaksimalkan fasilitas internet dengan penggunaan Jaringan *Wi-fi* untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka.

Namun secanggih apapun suatu teknologi pasti mempunyai kekurangan dan tidak bisa dipungkiri, akan hal tersebut salah satunya yaitu signal jaringan *Wi-fi* sensitif terhadap kekuatan signal, untuk memastikan konektivitas yang baik maka harus memastikan bahwa komputer atau gadget menerima kekuatan signal yang memadai. Signal *Wi-fi* cenderung akan terpengaruh oleh kondisi iklim atau cuaca seperti hujan dan cuaca yang berangin, kualitas jaringan *Wi-fi* pada perpustakaan Poltekkes Kemenkes Manado cukup baik hanya saja sering mengalami gangguan-gangguan kecil, seperti kurang stabilnya jaringan ketika banyak pengguna *Wi-fi* di perpustakaan dan sering naik turunnya signal pada waktu tertentu yang tidak dapat diprediksikan juga terkadang mengalami gangguan seperti halnya listrik padam. oleh karena itu perpustakaan harus lebih memperhatikan kualitas jaringan yang ada agar pemustaka lebih puas dan dapat memenuhi informasi yang mereka butuhkan. Meskipun begitu para pemustaka selalu dan tetap bisa mengakses informasi secara online karena tidak selalu terjadi kesalahan seperti yang tidak diinginkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Manfaat Jaringan *Wi-fi* di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado bagi pengguna Perpustakaan untuk mendapatkan Informasi” maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manfaat yang di dapatkan yaitu :

- a. Dengan adanya jaringan *Wi-fi* di perpustakaan itu sangat bermanfaat bagi pemustaka/mahasiswa karena dengan adanya jaringan *wi-fi* membantu kami

sebagai mahasiswa untuk mengakses informasi dan mencari informasi dan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

- b. Dengan adanya fasilitas komputer di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Manado, itu sangat bermanfaat bagi pemustaka untuk mengakses internet secara online untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
- c. Walaupun kualitas dan kecepatan jaringan sering kali mengalami gangguan di karenakan cuaca dan iklim namun pada saat tertentu juga pemustaka dapat mengakses informasi dengan lancar karena tidak selalu signal jaringan mengalami gangguan.
- d. Meskipun sering mengalami gangguan pada jaringan, namun pada umumnya informasi yang didapatkan oleh pemustaka cukup menambahkan wawasan dan pengetahuan.

Saran

- a. Saran bagi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Manado diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan kualitas jaringan *Wi-fi* yang sering mengalami gangguan pada waktu-waktu tertentu sehingga pemustaka merasa puas dan nyaman ketika menelusuri informasi.
- b. saran bagi Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Manado diharapkan fasilitas komputer di tambah karena ketersediaan fasilitas komputer sangatlah dibutuhkan khususnya bagi pemustaka dalam penelusuran informasi secara online agar pemustaka lebih fokus dan Nyaman.
- c. Saran bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Manado tanggal peminjaman buku harus lebih di perpanjang lagi supaya mahasiswa lebih lama memakai buku yang dipinjam.
- d. Saran bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Manado lebih meningkatkan mutu layanan serta pemenuhan buku yang lengkap untuk bisa saling menunjang kebutuhan mahasiswa tentang penyelesaian tugas dan skripsi yang dibebankan kepada kami.

Daftar Pustaka

Abdul,K.2002. *Pengenalan Sistem Informasi*, Penerbit Andi Yogyakarta.

Aji,S. 2005.*Pengantar Teknologi Informasi*.Jakarta:Salemba Infotek.

Arifin, Z. 2008. *Sistem Pengamatan Wireless LAN Berbasis Pada Protokol 802.IX & Sertifikat. Yogyakarta. ANDI*

Iskandar. 2009.*Panduan lengkap Internet.Palembang:Andi*

Pedoman skripsi.

Jugiyanto,Hm.1999. Analisis dan Disain Informasi: *Pendekatan Terstuktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset, Yogyakarta.

Kurweni, Ukar. 2001. *Panduan Internet untuk Pelajar Microsoft Internet Explorer 5.5*. Jakarta: PT Gramedia.

- Martono.E. 1991. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan sebagai Pusat Informasi*. Jawa Barat : INDRAMAYU
- Moleong, Lexy, J. 2014. *Methodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Mulyani. AN 1983. *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta.
- Mulyanto, ES. 2008. *Pengantar Protokol Jaringan Wireless Komputer*. Yogyakarta : ANDI.
- Priyambodo, TK. 2005. *Jaringan Wi-Fi, Teori & Implementasi*. Yogyakarta : ANDI.
- Riski.arini.2012 *hubungan pemanfaatan teknologi Wi-Fi dengan tingkat kunjungan pemustaka di upt perpustakaan politeknik negeri semarang*, universitas diponegoro
- Riyanto.2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Soetminah, 1992. *Pengantar Kepustakawan dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kansius
- Sudibyo, N. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993 *Pengantar Ilmu Perpustakaan* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumardji P. 1991. *Perpustakaan , organisasi Tatakerjanya*. Kansius, Yogyakarta
- Surtabri, T. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*. Ed. 1 Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Suwarno, W. 2011. *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Sumber lain

- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/wi-fi>. Diakses pada 7 Januari 2020.
- <http://kbbi.web.idhttps://media.neliti.com/media/publications/91118-ID-pemanfaatan-layanan-internet-pada-perpus.pdf>
- <https://media.neliti.com/media/publications/91118-ID-pemanfaatan-layanan-internet-pada-perpus.pdf>
- https://www.nesabamedia.com/pengertian-wifi-beserta-fungsi-dan-cara-kerja-wifi/amp/#aoh=15810534059043&refererr=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s

